

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sesuai analisis yang telah dilakukan mengenai penggunaan *teineigo* dalam drama *Hoteru Konsheruju* dapat disimpulkan bahwa terdapat empat bentuk penggunaan *teineigo* dalam drama “*Hoteru Konsheruju*”. Pertama, terdapat dua penggunaan *teineigo* dengan verba bantu: ~ます (~*masu*). Kedua, terdapat dua penggunaan *teineigo* dengan verba bantu ~です (~*desu*). Ketiga, terdapat dua penggunaan *teineigo* dengan verba bantu ~でございます (~*de gozaimasu*). Keempat, terdapat lima penggunaan *teineigo* dengan menambahkan prefiks お (*o*) pada kata-kata tertentu. Kelima, terdapat dua penggunaan *teineigo* dengan menambahkan prefiks ご (*go*) pada kata-kata tertentu.

Selanjutnya, ditemukan faktor yang mempengaruhi penggunaan *keigo* dalam drama *Hoteru Konsheruju* yang pertama yaitu hubungan sosial, penutur dan lawan tutur dalam drama mempunyai hubungan profesional atau hubungan antara atasan dan bawahan. Faktor kedua yaitu status sosial, penutur dengan status sosial lebih rendah menggunakan bahasa yang lebih sopan kepada lawan tutur yang dengan sttus sosial lebih tinggi. Faktor yang ketiga yaitu keakraban, bahasa yang lebih sopan bertujuan untuk saling menghormati digunakan oleh orang yang tingkat keakrabannya tidak ada atau ketika pertama kali bertemu dengan orang lain. Faktor yang keempat yaitu situasi, digunakan saat situasi tertentu, seperti saat memohon, meminta pertolongan, maupun dalam keadaan rapat. Faktor yang

kelima yaitu usia, penutur yang lebih muda usianya cenderung menuturkan bahasa yang lebih sopan kepada penutur yang lebih tua, bertujuan untuk menghormati lawan tuturnya. Faktor yang keenam yaitu jenis kelamin, tingkat kesopanan ketika laki-laki berbicara sesamanya akan berbeda ketika ia berbicara dengan lawan jenisnya.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, dianalisis penggunaan ragam bahasa *keigo* khususnya bentuk *teineigo* sesuai pendapat Sudjianto (2004: 194) dan Mizutani (1987). Keterbatasan karena belum dikaji dalam berbagai aspek menjadikan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih membahas dan mengembangkan bidang penelitian berupa *keigo* ditinjau dari berbagai aspek beserta faktor yang mempengaruhi penggunaannya agar lebih bervariasi. Diharapkan, pada penelitian kedepannya agar dapat mengembangkan sumber data, selain drama, anime ataupun novel Jepang.

